

Nama : Clara Kelviana Kerin

NPM : 2313031964

Kelas : 23C

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Tugas summary e-jurnal pertemuan 5

Memahami dan Menerapkan Paradigma Penelitian dalam Konteks Pendidikan

Artikel ini membahas konsep paradigma penelitian yang seringkali membingungkan bagi mahasiswa tingkat lanjut dan peneliti pemula. Berdasarkan pengalaman sebagai pengajar Metode Penelitian dan kajian literatur, artikel ini menguraikan aspek-aspek kunci paradigma penelitian yang perlu dipahami oleh peneliti. Paradigma penelitian mencakup epistemologi (teori pengetahuan), ontologi (sifat realitas), metodologi (pendekatan penelitian), dan aksiologi (etika penelitian). Artikel ini menawarkan panduan tentang bagaimana peneliti dapat menempatkan penelitian mereka dalam suatu paradigma tertentu dan memberikan justifikasi yang diperlukan untuk pemilihan paradigma tersebut.

Artikel ini mengidentifikasi empat paradigma utama yang relevan dalam penelitian pendidikan: Positivisme, Interpretivisme, Paradigma Kritis/Transformatif, dan Pragmatisme. Paradigma Positivis menekankan objektivitas, pengukuran kuantitatif, dan pencarian hukum universal. Paradigma Interpretivis berfokus pada pemahaman subjektif dan konstruksi sosial realitas. Paradigma Kritis bertujuan untuk mengkritik struktur kekuasaan dan mempromosikan perubahan sosial. Paradigma Pragmatis menekankan pada penggunaan metode campuran yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu.

Lebih lanjut, artikel ini membahas implikasi metodologis dari pemilihan paradigma, termasuk bagaimana paradigma memengaruhi pemilihan pertanyaan penelitian, peserta, metode pengumpulan data, dan analisis data. Artikel ini juga menyoroti kontroversi seputar penggunaan istilah "paradigma" dan pentingnya bagi peneliti untuk memahami perbedaan antara paradigma dalam penelitian pendidikan dan penggunaan istilah tersebut dalam wacana sehari-hari.